

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/VII/2019
 Nama Informan : Ustadzah. Kasmi
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tanggal : 21 Juli 2019
 Jam : 09.00 – 10.00
 Topik Wawancara : Implementasi Dalam Penanaman Akhlak dan Program Tahfidzul Qur'an di MI Terpadu Al Madinah Balong

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana keadaan pendidik di MI Terpadu Al Madinah?	Baik-baik semua. Pendidik di Al Madinah berjumlah 34 guru dan terqualifikasi S1.
2.	Kurikulum apa yang dipakai di MITerpadu Al Madinah Balong?	K13
3.	Apa peran madrasah dalam penanaman akhlak peserta didik?	Perannya dalam penanaman akhlak yaitu salah satunya di mulai dari saya, seperti bagaimana memberikan teladan yang baik untuk para pendidik dan peserta didik dan mengambil keputusan secara tegas.
4.	Metode apa yang digunakan untuk menanamkan akhlak pada peserta didik?	Ceramah learning by doing
5.	Bagaimana pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an di MI Terpadu Al Madinah ini bisa efektif?	Konsisten Kontinuitas Komitemen
6.	Apa saja strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk menanamkan karakter peserta didik melalui program Tahfidzul Qur'an?	Tahfidz Tarjamah Tadabbur
7.	Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi dalam menanamkan akhlak pada peserta didik terutama dalam program Tahfidzul Qur'an?	Salah satu fasilitas yang disediakan dalam mendukung program tahfidzul Qur'an yaitu media, fisual audio, Al Qur'an, buku tajwid dan jilid wafa.
8.	Menurut antm apakah program Tahdzul Qur'an ini efektif dalam membantu penanaman akhlak pada peserta didik?	Inshaallah dengan adanya program tahfidzul Qur'an yang efektif dan dilanjutkan dengan dukungan orang tua di rumah akan membantu dalam pembentukan akhlak anak.
9.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan pembinaan akhlak?	Dalam hal tersebut salah satu peran saya sebagai kepala sekolah bekerjasama dengan wali untuk

		mengetahui akhlak mereka selama di rumah.
10.	Apa saja materi yang diajarkan di MI Terpadu Al Madinah?	
11.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam membentuk akhlakul karimah di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Kepala sekolah sebagai kepala lembaga ikut membantu dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dalam arti semua jenjang. Untuk memberikan motivasi dan tausiyah terkait contoh-contoh akhlak Rosulullah dan sahabat yang disampaikan melalui cerita dan tauladan secara langsung
12.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mewujudkan program tahfidzul Qur'an di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Untuk program tahfidz, selain memfasilitasi media pembelajaran, juga ikut membantu dalam memuroja'ahi peserta didik dalam menghafal dan bimbingan berkelanjutan bagi ustadz dan ustadzah. (educator) pendidik Memotivasi para ustadz dan ustadzah di kelas tahfidz bahwa pekerjaan yang dikerjakan adalah pekerjaan besar bukan berat.
13.	Apa faktor pendukung pembentukan akhlakul karimah dan program tahfidzul Qur'an di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Tausiyah pagi Teladan dari para ustadz dan ustadzah Istiqomah dan berkomitmen
14.	Apa faktor penghambat pembentukan akhlakul karimah dan program tahfidzul Qur'an di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Faktor pergaulan di rumah Kurang dukungan dan perhatian orang tua Media elektronik
15.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam program tahfidzul qur'an?	Dalam program tahfidz, selain dengan memuroja'ahi peserta didik saya juga bekerjasama dengan wali untuk mengontrol hafalan peserta didik.
16.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam hal pembiayaan program pembinaan akhlak dan program tahfidz? Kalo untuk pembangunan gedungnya, dari mana ustadzah	Dalam program pembinaan akhlak dan juga tahfidz saya bekerjasama dengan bendahara madrasah. Dana tersebut melalui SPP bulanan, uang jajan dan uang makan. Selain itu

	dananya?	melalui dana BOS. Dalam pembangunan sarana prasarannya atau gedung. Kita dibantu dari Pemprov dan juga dari donatur perorangan.
17.	Apa saja pendukung program Tahfidzul Qur'an terhadap peserta didik?	Semua aspek yang ada di madrasah merupakan pendukung dalam semua pembelajaran, baik dalam penanaman akhlak dan juga tahfidzul Qur'an.
18.	Bagaimana pengaruh program Tahfidul Qur'an terhadap penanaman akhlak pada peserta didik?	Anak-anak lebih tertata akhlaknya.
19.	Kendala apa saja yang dialami sekolah dalam program Tahfidzul Qur'an?	Sarana (gedung) dan daya dukung orang tua yang kurang.
20.	Faktor penting apa saja yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan Tahfidul Qur'an?	Faktor : dakwah untuk menjadikan para santri generasi Qur'ani.
21.	Seperti apa metode yang digunakan dalam program tahfidzul Qur'an?	Dalam pembelajaran tahfidznya kalau saya sendiri menggunakan metode talaqi, metode takrir dan metode muroja'ah.
22.	Apa saja faktor penghambat dalam menanamkan akhlak pada peserta didik?	Daya dukung orang tua Lingkungan rumah Media elektronik
23.	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Parenting
24.	Kegiatan seperti apa yang dilakukan agar peserta didik terbiasa berakhlak baik?	Agar peserta didik terbiasa berakhlak baik para pendidiknya istiqomah dalam kegiatan di sekolah dan menanamkan adab dengan praktek.
25.	Bagaimana perubahan terhadap peserta didik terkait dengan pelajaran akhlak?	Alhamdulillah signifikan.
26.	Bagaimana peran antm dalam merencanakan program tahfid dan penanaman akhlak karimah di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Memimpin syuro' mingguan Evaluasi
27.	Bagaimana antm merencanakan pembiayaan untuk program tahfidz dan penanaman akhlak karimah di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Direncanakan dengan pihak yayasan.
28.	Bagaimana peran antm dalam	Pro aktif dengan yayasan untuk

	menyiapkan Guru Tahfidz dan system rekrutmen?	seleksi rekrutmen dengan guru tahfidz. Guru tahfidz harus terqualifikasi bacaannya.
29.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam penanaman akhlak peserta didik?	Perannya dalam penanaman akhlak yaitu salah satunya di mulai dari saya, seperti bagaimana memberikan teladan yang baik untuk para pendidik dan peserta didik dan mengambil keputusan secara tegas.
30.	Bagaimana peran antm dalam mengawasi, mengontrol, program tahfidz?	Evaluasi mingguan.
31.	Bagaimana peran antm dalam mengawasi dan mengontrol akhlak karimah?	Dalam mengawasi dan mengontrol akhlak peserta didik saya melakukan kontrol sikap dan adab harian setiap waktu.
32.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan reward dan punishment pada guru?	Punishment langsung. Memberikan reward dari hasil supervise dan evaluasi tiap bulan dan diberikan tiap tahun.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/VII/2019
 Nama Informan : Ustad. Syaiful
 Jabatan : Pengajar Tahfidzul Qur'an
 Tanggal : 03 Juli 2019
 Jam : 09.30 – 10.00
 Topik Wawancara : Karakter Islami Yang Dibentuk Dari Program Tahfidzul Qur'an di MI Terpadu Al Madinah Balong

No.	Peneliti	Informan
1.	Menurut antm, apakah pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an di MI Terpadu Al Madinah inovatif dan efektif?	Iya
2.	Apa saja pendukung program	Salah satu pendukung program

	Tahfidzul Qur'an terhadap peserta didik?	Tahfidzul Qur'an yaitu audio dan Al-Qur'an.
3.	Bagaimana pengaruh program Tahfidul Qur'an terhadap penanaman akhlak pada peserta didik?	Dengan adanya program tahfidz ini insyaallah akan menumbuhkan perubahan anak yang semakin baik.
4.	Kendala apa saja yang dialami sekolah dalam program Tahfidzul Qur'an?	Adanya anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an merupakan salah satu hambatannya.
5.	Faktor penting apa saja yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan Tahfidul Qur'an?	Waktu, jadi harus ada menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.
6.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mewujudkan program tahfidzul Qur'an di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Peran kepala sekolah dalam program tahfidz adalah sebagai ruh yang selalu memotivasi kami sebagai ustadz dan ustadzahnya dan para santri di kelas tahfidz.
7.	Metode apa yang digunakan dalam program tahfidzul Qur'an?	Kalau saya sendiri sebagai pengajar tahfidznya menggunakan metode takrir, metode mutaba'ah, dan metode muroja'ah.
8.	Bagaimana proses pembelajaran tahfidzul qur'an di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Prosesnya untuk tahfidz di setiap hari senin sampai dengan kamis, untuk hari jum'at dan sabtu untuk kegiatan anak-anak. Seperti ekstrakurikuler.
9.	Kompetensi apa saja yang harus dimiliki anak ketika sudah lulus dari madrasah ini?	Tujuannya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan kesadaran peserta didik agar membiasakan membaca dan menghafal Al-Qur'an. 2. Menumbuhkan sikap penting terhadap kelancaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. 3. Menanamkan kepada peserta didik untuk berakhlak islami. 4. Melaksanakan tujuan pendidikan nasional yang bertuang dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 5. Meningkatkan mutu pendidikan di MIT Al Madinah Ponorogo. 6. Lulusan MIT Al Madinah kelas tahfidz dapat melanjutkan ke pondok pesantren favorit

		terutama dalam hal menghafal Al Qur'an dan memahami Al Qur'an.
10.	Menurut antm, bagaimana peran kepala sekolah dalam mengontrol program tahfidzul Qur'an?	Peran kepala sekolah dalam mengontrol program setiap pekan diadakan pertemuan dengan yayasan, termasuk bagian kelas tahfidz menanyakan perkembangan (evaluasi) kelas tahfidz.
11.	Menurut antm, bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan program tahfidzul Qur'an?	Peran kepala sekolah sebagai fasilitator dan selalu mendampingi disetiap perencanaan program kelas tahfidz dan menyetujui kebijakan yang telah disepakati bersama.
12.	Menurut antm, bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator dalam program tahfidzul Qur'an?	Setiap saat masuk kelas tahfidz beliau memberikan motivasi dan tausiyah terkait dengan menghafal Al Qur'an baik kepada santri dan ustadz ustadzahnya. Senantiasa memberikan ilmu tajwid/wafa disetiap hari sabtu kepada ustadz dan ustadzahnya.
13.	Ustadz, terkait program tahfidzul Qur'an, pembiayaannya darimana ?	Dalam pembiayaannya sama dengan kelas regular lainnya, dari iuran siswa juga dari dana BOS. Bedanya untuk kelas tahfidz iuran siswa lebih mahal sedikit. Kurang lebih selisih 20 ribu dari kelas regular.
14.	Lalu dialokasikan kemana ustadz dana tersebut ?	Di alokasikan untuk operasional sekolah (ATK) , sebagian besar kembali ke anak untuk jajan dan makan, buku, dan untuk tambahan ustadz dan ustadzah.
15.	Kalo untuk gedungnya sendiri, pembiayaannya darimana tadz ?	Alhamdulillah, unruk gedung aman. Dati Pemprov, donatur arab dari bermacam sumber, bahkan dari individu perorangan juga ada. Ini sudah ada dua donatur perorangan untuk gedung. Yang satu 250 juta dan yang satunya 500 juta.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/VII/2019
Nama Informan : Ustad. Imam Bashori
Jabatan : Pendidik di MI Al Madinah
Tanggal : 03 Juli 2019
Jam : 10.00 – 10.30
Topik Wawancara : Strategi Dalam Pembinaan Akhlak dan Faktor Pendukung dan Penghambat

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam menanamkan akhlak pada peserta didik?	Kepala sekolah sangat berperan dalam pembinaan peserta didik. Dari pagi, anak-anak datang menyambut kedatangan anak, salim. Kemudian bel masuk anak-anak masuk masjid persiapan sholat dhuha, kemudian tausiyah, setelah itu mulai pelajaran. Setelah itu metode wafa, sebagai salah satu penanaman akhlak, mulai dari ngajinya, adab berdoanya.
2.	Apa strategi yang dilakukan untuk menanamkan akhlak pada peserta didik?	Strateginya banyak. Salah satunya continue, maksudnya tidak terbatas waktu. Setiap waktu setiap saat bila ada kesempatan kita memberikan

		contoh dalam kesehariannya, bagaimana anak-anak itu akhlaknya terbentuk dengan baik.
3.	Dalam pengajaran, metode apa yang dipakai di madrasah ini? Kenapa memilih metode tersebut?	Dalam pengajaran memiliki metode yang berbeda-beda antara guru yang satu dengan guru yang lainnya. Kalo saya metodenya campuran, pokoknya aktif learning. Ada yang snowball, dan lain-lain. Yang terpenting pengkondisian kelas terlebih dahulu. Kalo kelas terkondisi baru materi tersampaikan dengan baik. Karena, kalo kelas belum terkondisi dengan baik, materi juga tidak akan tersampaikan dengan baik pula.
4.	Apa kelebihan dari metode tersebut?	Kelebihannya salah satunya ya itu, pengkondisian kelas dengan baik insyallah materi tersampaikan dengan baik.
5..	Materi apa yang diberikan dalam pembinaan akhlak?	Kalo saya intinya semuanya, dari bahasa arab, SKI, Qur'an Hadist, pokonya semuanya. Yaitu ada penanaman akhlak tersendiri dari semua mapel itu.
6.	Selain pembelajaran materi, kegiatan apa saja yang dilakukan di madrasah terkait dengan penanaman akhlak?	Dalam penanaman akhlak, kepala sekolah memberikan piket dalam penyambutan anak dengan salim dengan ustadz dan ustadzah, dan tentunya mereka yang dewasa juga tau mana yang mahrom dan juga mana yang bukan. Jadi dalam bersalaman itu kita tanamkan akhlak anak-anak cara bersalaman itu bagaimana.
7.	Faktor pendukung apa saja dalam penanaman akhlak terhadap peserta didik?	Salah satu faktor pendukungnya yaitu dari semua pihak, kalo disekolah juga berhubungan dengan sekolah mulai dari anak-anak dan juga ustad ustadzah ketika berada di sekolah juga berusaha menanamkan akhlak yang baik. Begitupun juga saat mereka di rumah kita juga berpesan dengan wali masing-masing untuk juga melanjutkan akhlak anak-anak untuk kebiasaan yang agamis itu seperti apa. Jadi, kita bekerjasama dengan orang tua juga, di rumah itu mereka seperti

		apa. Jadi tidak hanya di madrasah saja, kalau di madrasah anak-anak masih terpantau dengan ustad dan ustadzah itu kalau di lingkungan sekolah. Sedangkan kalau di luar kita bekerjasama dengan orang tua untuk keseharian anak-anak.
8.	Adakah faktor luar yang menghambat peserta didik dan guru? Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Hambatannya kalau di luar terkadang orang tuakan sibuk kerja diluar karena kebanyakan kantor, perawat, seperti itu. Jadi orang tua itu mungkin tidak ada waktu yang cukup untuk anak-anaknya. Kalau di sekolah mereka masih di sekolah dari pagi sampai setelah ashar. Nah, ketika pulang, sore sampai malam di rumah. Jadi kita tidak tahu bagaimana keseharian anak di luar itu seperti apa, ya ada wali yang aktif sama anaknya tapi juga ada wali yang sibuk yang kadang jarang ada waktu untuk anak. Kita kerjasama dengan wali ada juga parenting di awal semester untuk mengingatkan bagaimana orang tua untuk menjaga anaknya.
9.	Bagaimana proses penanaman akhlak di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Melalui pembiasaan, contoh, tausiyah dan ketika di kelas melalui pendidikan akidah akhlak, qurdis dan lain-lain.
10.	Menurut antm, apa peran kepala sekolah itu sendiri?	Sebagai pengawas, pengontrol, dan penasihat juga pembimbing anak dan konseling dengan wali juga.
11.	Menurut antm, bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi peserta didik salah satunya dalam hal penanaman akhlak di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Dalam memotivasi peserta didik, beliau memberikan tausiyah sebelum dilakukannya sholat dhuha. dan ada juga yang dipanggil khusus untuk anak-anak yang akhlaknya perlu perhatian khusus.
12.	Menurut antm, bagaimana peran kepala sekolah dalam mengontrol akhlak anak di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Sidak atau terjun dengan melihat langsung ke lapangan melihat kondisi siswa.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/VII/2019
Nama Informan : Ustadzah. Nisa
Jabatan : Pendidik di MI Al Madinah
Tanggal : 08 Juli 2019
Jam : 08.30 – 09.00
Topik Wawancara : Strategi Dalam Pembinaan Akhlak dan Faktor Pendukung dan Penghambat

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam menanamkan akhlak pada peserta didik?	Kepala sekolah sangat penting perannya sebagai pembimbing, serta tauladan bagi bawahan maupun peserta didik.
2.	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman akhlak karimah di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Faktor pendukungnya, kerjasama antar ustadz dan ustadzah dengan wali santri yang terjalin dengan baik dalam pengajaran akhlak. Yang mana ustadzah berperan di sekolah dan wali sebagai motivator di rumah. Faktor penghambatnya, lingkungan rumah santri yang kurang bagus.
3.	Menurut antm, bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi peserta didik salah satunya dalam hal penanaman akhlak di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Dalam memotivasi peserta didik, beliau memberikan motivasi sebelum sholat dhuha.
4.	Menurut antm, bagaimana peran kepala sekolah dalam mengontrol akhlak anak di MI Terpadu Al Madinah Balong?	Salah satunya mengadakan pertemuan wali untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa di rumah.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/VII/2019
 Nama Informan : Ustadzah. Ulul Charisma
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Tanggal : 04 Juli 2019
 Jam : 09.00 – 09.30
 Topik Wawancara : Strategi Dalam Pembinaan Akhlak

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam menanamkan akhlak pada peserta didik?	Penanaman akhlak dari awal masuk dimulai dari akhlak yang sepele, salah satunya seperti menyambut kedatangan anak, mengontrol sholat dhuha.
2.	Apa strategi yang dilakukan untuk menanamkan akhlak pada peserta didik?	Strategi itu dapat dimulai dari pemberian contoh dari ustadzahnya terlebih dahulu, kemudian diterapkan kepada peserta didik. Selain itu di dukung dengan pemberian tausiyah atau nasihat.
3.	Dalam pengajaran, metode apa yang dipakai di madrasah ini? Kenapa memilih metode tersebut?	Sejauh ini memakai buku panduan yang sudah ada kemudian di tambah dari buku yang lain.
4.	Materi apa yang diberikan dalam pembinaan akhlak?	1. Pelajaran Al Qur'an dan hadist 2. Mengikuti sunah Rasul.
5.	Selain pembelajaran materi, kegiatan apa saja yang dilakukan di madrasah terkait dengan penanaman akhlak?	1. Tausiyah 2. Mabit (malam bina taqwa) yang diadakan satu bulan sekali, untuk penggemblengan peserta didik.
6.	Faktor pendukung apa saja dalam penanaman akhlak terhadap peserta didik?	Kebiasaan bicara peserta didik dengan sopan.
7.	Faktor penghambat apa saja dalam penanaman akhlak terhadap peserta didik?	Sulitnya anak saat diatur.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/W/VII/2019
Nama Informan : Ustadzah. Leni
Jabatan : Bagian Tata Usaha
Tanggal : 04 Juli 2019
Jam : 08.30 – 09.00
Topik Wawancara : Strategi Dalam Pembinaan Akhlak

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam menanamkan akhlak pada peserta didik?	<ol style="list-style-type: none">1. Setiap pagi beliau menyambut kedatangan anak.2. Mengontrol sholat dhuha.
2.	Apa strategi yang dilakukan untuk menanamkan akhlak pada peserta didik?	<ol style="list-style-type: none">1. Membiasakan jabat tangan sebelum masuk kelas.2. Mengadakan kegiatan mabit (malam bina taqwa) satu bulan sekali.

Kode : 07/W/VII/2019
 Nama Informan : Syakira Ghina Faliha
 Jabatan : Peserta Didik
 Tanggal : 08 Juli 2019
 Jam : 14.00 – 14.30
 Topik Wawancara : Motivasi Anak sekolah di MI Terpadu Al Madinah

No.	Peneliti	Informan
1.	Sejak kapan adik mengikuti pendidikan di MI Terpadu Al Madinah?	Sejak TK
2.	Faktor apa yang mendukung adik untuk mengikuti pendidikan di madrasah ini?	Karena ingin bisa hafalan dan mengaji
3.	Apakah adik selalu mengikuti kegiatan di madrasah ini?	Iya
4.	Jika orang tua meminta bantuan, apakah adik mau membantunya?	Kadang-kadang
5.	Apakah adik senang mengikuti pendidikan di madrasah ini?	Sangat senang
6.	Apakah adik selalu izin orang tua jika mau bepergian?	Iya
7.	Apakah adik pernah tidak setor hafalan pada ustadzah?	Pernah
8.	Apa hukuman untuk anak yang tidak setor hafalan?	saya pernah tidak hafal dan akhirnya saya diberi hukuman sujud dengan membaca istighfar.
9.	Apakah ustadzah sering memberikan sirah nabawiyah ketika dalam melakukan pembelajaran?	Pernah
10.	Bagaimana cara ananda dalam mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari?	Membantu orang tua, Menjaga kebersihan, Tidak marah-marah
11.	Bagaimana pendapat adik dengan adanya madrasah ini?	Sangat membantu
12.	Apakah adik senang dengan kegiatan yang ada di madrasah ini?	Sangat senang
13.	Harapan yang seperti apa yang adik inginkan terhadap madrasah ini?	Ingin menjadi madrasah yang maju
14.	Kalau ada temen yang nakal biasanya diapakan?	Di panggil tadzah Ami terus dikasih nasihat.
15.	Mbak Ghina pernah di panggil tadzah Ami? Kenapa?	Pernah Ya, karena nakal



TRANSKIP DOKUMENTASI



Gedung MI Terpadu Al Madinah



Visi misi MI Terpadu Al Madinah Balong



Proses penyambutan anak oleh para guru Al Madinah



Tausiyah pagi sebelum di mulainya sholat dhuha oleh kepala sekolah



Kegiatan peserta didik dalam menghafal Al Qur'an



Kegiatan peserta didik saat istirahat



Kegiatan peserta didik saat mengikuti upacara



Wisuda tahfidz untuk peserta didik yang sudah sesuai targetnya



Foto bersama para ustadzah pengajar MI Terpadu Al Madinah



Hasil prestasi yang dicapai peserta didik



Kegiatan mabit peserta didik MI Terpadu Al Madinah Balong



Proses wawancara dengan salah seorang guru di MI Terpadu Al Madinah Balong



Proses wawancara dengan salah seorang peserta didik di MI Terpadu Al Madinah Balong



Wawancara dengan kepala sekolah MI Terpadu Al Madinah Balong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri lestari dilahirkan di Ponorogo, 30 April 2019. Putri dari pasangan suami istri Bapak Misman dan Ibu Tumirah.

Alamat domisili rumah di RT. 03/02, dusun Ngrenteng, desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo.

Menyelesaikan jenjang pendidikan SD pada tahun 2008 di SDN 1 Ngampel, selesai pendidikan MTs pada tahun 2011 di MTsN Jetis Ponorogo, dan jenjang MA di MA Ar-risalah Slahung Ponorogo lulus pada tahun 2015.

Selain mendalami ilmu di Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga menjadi guru di TK Islam Ar-risalah Slahung Ponorogo.

